

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan dan penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Manajerial *Skill* kepala sekolah di SMKN 3 Kendari, berada pada interval 81-100 memiliki frekuensi sebanyak 16 dengan persentasi 35,5% pada kategori baik sekali, sedangkan pada interval 61-80 memiliki frekuensi sebanyak 29 dengan persentasi 64,4% pada kategori baik, maka demikian dapat dikatakan bahwa manajerial *skill* kepala sekolah di SMKN 3 Kendari dalam pada kategori Baik.
2. Kinerja guru di SMKN 3 Kendari, berada pada interval 81-100 memiliki frekuensi 35 dengan persentasi 77,8% pada baik sekali, sedangkan pada interval 61-80 memiliki frekuensi sebanyak 10 dengan persentasi 22,2% pada kategori baik, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja guru di SMKN 3 Kendari adalah baik sekali
3. Terdapat pengaruh yang signifikan, Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian, berdasarkan perhitungan ternyata diperoleh $r_{hitung} = 0.483$. Selanjutnya dikonsultasikan pada r taraf = dan $n = 45$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0.294$. Dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0.483 > 0.294$. Maka dengan hasil perhitungan di atas, dapatlah disimpulkan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima atau disetujui dan hipotesis nol/nihil

(Ho) ditolak atau diabaikan dengan bukti kebenarannya setelah dihitung terdapat nilai korelasi yang positif dan signifikan.

B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMKN 3 Kendari hendaknya terus memantapkan perannya sebagai seorang pemimpin dan menjadi suri tauladan bagi orang-orang yang berada di sekitarnya, memperhatikan kinerja guru yang memiliki kelemahan-kelemahan dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Selain itu, kepala sekolah sebagai pemimpin di SMKN 3 Kendari agar senantiasa selalu meningkatkan manajerial *skill*nya sehingga kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.
2. Kepada guru hendaknya tanpa henti untuk terus meningkatkan kualitas mengajarnya atau kinerjanya serta memahami bahwa perannya sebagai seorang pendidik amatlah begitu penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Akadum. *Potret Guru Memasuki Milenium Ketiga*. Suara Pembaharuan. (Online).(<http://www.suarapembaharuan.com/News/1999/01/220199/OpEd>), diakses 7 Juni 2012), 1999.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Ditjen PMPTK. *Kepala Sekolah di Indonesia tidak Kompeten* (<http://pendidikan.kompas.com/read/2008/08/11/1654270/direktori.html>) di akses 8 juni 2012.
- Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan Remaja, Bandung: Rosda Karya, 1999
- Hasibuan Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Jawwad, Abdul.Menjadi Manajer Sukses, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Kemendiknas. *Buku Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, 2011.
- Kusmiati, Endang. Hubungan Keterampilan Manajer Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Suko Manunggal Kota Surabaya. *Tesis*. PPs UNY, 2010.
- Lamatenggo. Kinerja Guru: Korelasi antara Persepsi Guru terhadap Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gorontalo. *Tesis*. Universitas Negeri Jakarta, 2001.
- M. Shiddiq Al-Jawi. *Pendidikan di Indonesia Masalah dan Solusinya*. <http://khilafah1924.org>. Diakses pada tanggal 30 Januari 2012.
- Martoyo. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Nurdin, Syafrudin *Guru Profesional Dalam Implementasi Kurikulum*, Quantu Teaching, Jakarta : Rineka Cipta 2005
- Nurkolis. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Gramedia, 2003.
- Prawirosentono, Suyadi. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosekolah dasar karya, 1993.
- Robbins P. Stepter, Perilaku Organisasi Jakarta: Gramedia, 2003.